

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan kegiatan praktik yang menjadi salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengalaman kerja secara langsung, tetapi juga mampu memberikan kontribusi kepada instansi atau perusahaan tempat magang. Kegiatan magang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh) dengan jangka waktu 720 jam atau setara dengan 4 (empat) bulan, terhitung sejak 1 September hingga 31 Desember 2025 dan dikonversikan ke dalam 20 SKS. Seluruh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan menjadi bekal penting yang diterapkan dalam kegiatan magang ini.

Pelaksanaan magang bertempat di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember, yaitu instansi vertikal di bawah naungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN), Kementerian Keuangan Republik Indonesia. KPKNL memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang. Sebagai bagian dari DJKN, KPKNL berfungsi untuk mendukung optimalisasi penerimaan negara, mengelola aset negara secara akuntabel, serta memastikan seluruh proses berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemilihan lokasi magang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember didasarkan pada keterkaitannya dengan mata kuliah yang dipelajari selama perkuliahan, yaitu Manajemen Barang Milik Negara (BMN), mata kuliah tersebut membahas secara komprehensif mengenai pengelolaan BMN yang meliputi penggunaan, pemanfaatan, pemindahtanganan, hingga penghapusan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. Dengan demikian, kegiatan magang di KPKNL Jember menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik kerja di lapangan.

Salah satu mekanisme kegiatan utama yang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember, khususnya pada Seksi Piutang Negara, adalah proses Penetapan Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT). Mekanisme ini merupakan bagian dari pengurusan piutang negara yang dilakukan setelah seluruh upaya penagihan dilaksanakan secara optimal namun belum memperoleh hasil. Proses PSBDT meliputi penelitian administrasi dan penelitian lapangan terhadap berkas piutang negara, pengumpulan dan verifikasi data penanggung utang, hingga penyusunan dokumen pendukung sebagai dasar penetapan Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari kegiatan magang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember adalah sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan mampu mengintegrasikan antara materi yang didapatkan pada saat perkuliahan dengan praktik yang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember.
2. Melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dan beretika dengan baik pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember adalah sebagai berikut:

1. Memahami proses Penetapan Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT) pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember serta berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyiapan dokumen yang dibutuhkan dalam proses penetapan tersebut.
2. Meningkatkan keterampilan mengenai prosedur Penetapan Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT) pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengetahuan nyata mengenai proses pengurusan piutang negara, khususnya prosedur penetapan Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT).
- b. Mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab profesional dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya yang berkaitan dengan Pengurusan Piutang Negara di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember
- c. Mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim pada lingkungan kerja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember, khususnya Seksi Piutang Negara.

2. Bagi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember

- a. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember dapat terbantu dalam menyelesaikan pengurusan dan penatausahaan Piutang Negara sesuai target waktu yang ditentukan
- b. Terjalin hubungan baik antara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember dengan Politeknik Negeri Jember, sehingga menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.
- c. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember memperoleh dukungan tenaga magang yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

3. Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Membangun dan memperkuat hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember.
- b. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif dalam pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- c. Memberikan akses yang lebih luas bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam praktik profesional sesuai bidang keahliannya.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember yang beralamat di Jalan Slamet Riyadi No. 344A, Krajan, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68117. Secara geografis, KPKNL Jember terletak pada posisi 7°59'6" hingga 8°33'56" Lintang Selatan dan 113°16'28" hingga 114°03'42" Bujur Timur. Kegiatan magang berlangsung selama empat bulan, terhitung mulai 1 September 2025 hingga 31 Desember 2025, dengan total waktu pelaksanaan 720 jam. Hari kerja dilaksanakan setiap Senin hingga Jumat dengan jam kerja pukul 07.30-17.00 WIB, serta waktu istirahat pukul 12.00-13.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember adalah sebagai berikut:

1.4.1 Pembekalan

Sebelum kegiatan magang dimulai, mahasiswa diwajibkan mengikuti acara pembekalan. Kegiatan ini berisi materi mengenai pemenuhan capaian pembelajaran, etika, serta informasi terkait persiapan magang. Pembekalan dilaksanakan secara tatap muka dan disampaikan oleh dosen sebagai pemateri.

1.4.2 Pelaksanaan Kegiatan Magang

- a. Magang dilaksanakan selama empat bulan, terhitung mulai 1 September 2025 hingga 31 Desember 2025.
- b. Penempatan mahasiswa dilakukan pada satu bagian, yaitu Seksi Piutang Negara, selama empat bulan.
- c. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa diwajibkan mengenakan seragam sesuai ketentuan berikut:
 - Senin : Atasan putih dan bawahan hitam
 - Selasa : Pakaian bebas yang sopan dan rapi
 - Rabu : Atasan navy dan bawahan cream
 - Kamis : Pakaian bebas yang sopan dan rapi
 - Jumat : Baju batik
- d. Mahasiswa diwajibkan melakukan absensi pagi sebelum pukul 07.15 WIB.

- e. Mahasiswa wajib mengisi Buku Kerja Praktik Mahasiswa (BKPM) sebagai laporan harian sesuai kegiatan yang dilakukan.
- f. Mahasiswa wajib mengisi absensi di BKPM disertai dengan bukti validasi dari pembimbing lapang.
- g. Diakhir kegiatan, mahasiswa menyusun rekapitulasi kegiatan magang.

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Kegiatan Magang

Tanggal	Tempat	Tugas	Penanggung Jawab
01 September - 30 Septmber 2025	Seksi Piutang Negara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat konsep Surat Berita Acara (BA) Pemberitahuan Surat Paksa dan Melakukan Print Berita Acara (BA) Pemberitahuan Surat Paksa 2. Membuat checklist terkait dokumen yang dilampirkan dalam Penyerahan Pengurusan Piutang Negara yang bersumber dari Direktrur Jenderal Kekayaan Negara-Nomor 6/KN/2017 Tentang Petunjuk teknis Pengurusan Piutang Negara 	Khusnul Arifin, Eka Iswandie, dan Yuyun Suprapti
	Subbagian Umum	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menginput data tamu 	Nanik Indrayani
01 Oktober - 31 Oktober 2025	Seksi Piutang Negara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Resume Hasil Penelitian Kasus (RHPK) melalui Aplikasi <i>FocusPN</i>. 2. Melakukan Penyampaian Surat Paksa di Desa Suci, Kabupaten Jember. 	Khusnul Arifin, Eka Iswandie, dan Yuyun Suprapti
01 November – 30 November 2025	Seksi Piutang Negara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Penelitian Lapangan, dalam rangka menelusuri alamat debitur serta keberadaan barang jaminan berupa tanah yang akan dilelang, dan melakukan penelitian lapangan terkait kondisi usaha dan kemampuan penanggung hutang. 2. Membuat Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih 	Khusnul Arifin, Eka Iswandie, dan Yuyun Suprapti
	Subbagian Umum	<ol style="list-style-type: none"> 3. Arsip Berkas Inaktif Usul Pindah 	Pujiati
01 Desember – 31 Desember 2025	Seksi Piutang Negara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Berita Acara Penelitian Lapangan terkait kondisi usaha dan kemampuan ekonomi penanggung hutang. 2. Membuat Laporan Hasil Penelitian Lapangan 	Khusnul Arifin, Eka Iswandie, dan Yuyun Suprapti

1.4.3 Pelaporan Hasil Kegiatan Magang

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa juga menyusun laporan magang sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan. Laporan ini berisi rangkuman kegiatan, pengalaman, serta hasil pembelajaran selama magang. Setelah kegiatan magang berakhir, laporan tersebut diserahkan dan dipertanggungjawabkan kepada dosen pembimbing magang sebagai bukti pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.